

**PEDOMAN
PENULISAN ARTIKEL ILMIAH
PADA *OPEN JOURNAL SYSTEM***



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS UDAYANA
2017**

BUKU PEDOMAN

**PENULISAN ARTIKEL ILMIAH
PADA *OPEN JOURNAL SYSTEM*
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS UDAYANA**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS UDAYANA**

**DENPASAR
2017**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran *Ida Sanghyang Widhi Wasa*, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmatNya Buku Pedoman Penulisan Artikel Ilmiah pada *Open Journal System (OJS)* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terimakasih kami kepada Dekanat FEB Unud, panitia penyusun buku pedoman dan pengelola jurnal di lingkungan FEB Unud yang telah mendorong untuk penyelesaian buku pedoman ini.

Buku pedoman ini dianggap penting dalam rangka membantu dosen maupun mahasiswa dalam proses publikasi artikel ilmiah pada OJS di lingkungan FEB Unud sehingga dapat menghasilkan publikasi artikel ilmiah yang berkualitas dan sitasi publikasi ilmiah civitas akademika FEB Unud.

Akhir kata, dengan adanya perkembangan publikasi ilmiah di dunia akademik yang demikian cepat maka keberadaan buku pedoman juga harus terus menerus disesuaikan dengan perkembangan tersebut. Bersama ini pula disampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak atas bantuan dan dorongannya untuk penyelesaian Buku pedoman ini.

Denpasar, Agustus 2017

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Udayana

Prof. Dr. Ni Nyoman Kerti Yasa, SE, MS
NIP. 19620717 198601 2 001

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|-----|
| JUDUL | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | iv |
| DAFTAR GAMBAR | v |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Tujuan | 4 |
| 1.3 Manfaat | 6 |
| BAB II PEMBAHASAN | 8 |
| 2.1 Kriteria Penulisan | 8 |
| 2.2 Format Penulisan | 8 |
| 2.3 Sistematika Penulisan | 10 |
| 2.4 Penyajian Tabel dan Gambar | 12 |
| 2.5 Penulisan Persamaan | 14 |
| 2.6 Pembuatan Kutipan | 14 |
| 2.7 Penulisan Referensi | 15 |
| 2.8 Penulisan Catatan kaki | 18 |
| 2.9 Kebijakan Lainnya | 18 |
| BAB III PENUTUP | 20 |
| 3.1 Simpulan | 20 |
| 3.2 Rekomendasi | 21 |

DAFTAR TABEL

| No | Keterangan | Hal |
|-----------|-------------------------------------|------------|
| 1 | Laporan Anggaran Hotel X Tahun 2017 | 13 |

DAFTAR GAMBAR

| No | Keterangan | Hal |
|----|---|-----|
| 1 | Grafik Nilai Emisi Efek Tahun 2017 | 13 |
| 2 | Proyeksi Produksi dan Konsumsi Kedelai di Indonesia Tahun 2013 – 2020 | 13 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) nomor 152/E/T/2012 tanggal 27 Januari 2012 disebutkan bahwa karya ilmiah yang dihasilkan oleh Perguruan Tinggi se-Indonesia masih sangat minim. Jika dipahami lebih mendalam, hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan menulis artikel ilmiah di Indonesia masih sangat rendah bila dibandingkan dengan jumlah mahasiswa, dosen, peneliti, dan ilmuwan. Berlatar belakang kemampuan menulis artikel ilmiah yang masih rendah, maka kita tidak bisa berharap terlalu banyak terhadap jumlah artikel ilmiah dan kualitas yang dihasilkan. Hal ini pula yang mendorong Pemerintah Indonesia untuk mengeluarkan keputusan terkait peningkatan publikasi ilmiah yang ditujukan kepada Perguruan tinggi di seluruh Indonesia.

Melalui Surat Edaran nomor 152/E/T/2012 tanggal 27 Januari 2012 tersebut diberitahukan bahwa setelah kelulusan bulan Agustus 2012 akan diberlakukan ketentuan sebagai berikut: a) Syarat lulus program S1 atau Sarjana harus

menghasilkan artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah; b) Syarat lulus program S2 atau Magister harus sudah menghasilkan artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional dan terakreditasi Dikti; dan c) Syarat lulus program S3 atau Doktor harus sudah menghasilkan artikel ilmiah yang sudah diterima untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional.

Berdasarkan hal tersebut, maka seluruh mahasiswa (S1, S2, dan S3) untuk syarat kelulusan haruslah memiliki minimal sebuah artikel ilmiah yang dipublikasikan. Selain mahasiswa, publikasi artikel ilmiah bagi seorang dosen juga sangatlah penting. Salah satu poin penting dalam menjalankan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh dosen adalah melaksanakan penelitian dan mempublikasikan hasil pemikiran serta analisisnya tersebut. Tuntutan publikasi yang dilakukan komunitas akademik Perguruan Tinggi memberikan dampak yang cukup besar terhadap kesadaran para dosen atas pentingnya melakukan kajian, penelitian serta menulis artikel ilmiah. Perkembangan artikel ilmiah di Indonesia relatif makin baik, terutama sejak diberlakukannya regulasi pemerintah tersebut. Dosen tentunya semakin besar tuntutannya untuk aktif menulis dan mempublikasikannya di

jurnal ilmiah baik tingkat nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi.

Adapun tujuan dari publikasi artikel ilmiah adalah untuk mensosialisasikan hasil temuan dari kajian atau penelitian berdasarkan kebenaran data di lapangan, baik di tingkat lokal, nasional, regional dan internasional. Banyak sekali fakta hasil kajian dan penelitian yang sebetulnya sangat penting dan menarik untuk diakses dan dijadikan bahan yang sangat penting untuk pengambilan keputusan, tetapi sulit untuk diperoleh/diakses/dijangkau oleh pengambil kebijakan atau pihak pengguna lainnya. Hal ini disebabkan karena hasil kajian/penelitian para peneliti, dosen, mahasiswa tidak dipublikasikan secara luas. Berdasarkan hal tersebut perlu kiranya diadakan sarana untuk menampung artikel-artikel ilmiah dari para mahasiswa maupun dosen yang dapat diakses secara luas yaitu melalui jurnal digital.

Jurnal digital (*e-journal*) melalui *Open Journal System* (OJS) menjadi sarana yang sangat baik untuk mempublikasikan hasil penelitian pada lingkup yang lebih luas. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan reputasi yang baik untuk referensi bagi para penulis dan untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Sitasi karya ilmiah Dosen akan meningkat apabila dapat terindeks (paling tidak di

Google Scholar). Publikasi yang berkualitas dan terindeks mempengaruhi reputasi dan visibilitas perguruan tinggi di mana Dosen tersebut berada.

Demikian pentingnya publikasi artikel ilmiah di bidang akademik baik bagi dosen maupun mahasiswa dan kalangan akademisi lainnya, maka dipandang perlu untuk mengetahui bagaimana artikel ilmiah yang baik dan bagaimana cara penulisannya. Hal tersebut disebabkan karena penulisan artikel ilmiah memiliki peranan dan kedudukan yang sangat penting dan merupakan bagian dari tuntutan formal akademik. Di setiap universitas, termasuk di FEB Unud, penulisan artikel ilmiah dapat berupa bagian dari tugas akhir yang wajib dilakukan oleh mahasiswa baik S1, S2 maupun S3 yakni dalam bentuk publikasi artikel ilmiah. Publikasi artikel ilmiah dalam jurnal ilmiah di lingkungan FEB Unud merupakan salah satu syarat penyelesaian studi untuk memperoleh gelar sarjana, magister, maupun doktor dalam bentuk publikasi artikel ilmiah.

1.2 Tujuan

Artikel ilmiah merupakan suatu tulisan yang berisi kumpulan ide, gagasan, dan hasil pemikiran dari seseorang atau sekelompok orang setelah melalui proses penelitian,

pengamatan, kajian, dan evaluasi ke dalam suatu bentuk laporan tertulis sesuai dengan sistematika, metode, dan kaidah tertentu yang telah disepakati, sehingga isinya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan dapat diuji kebenarannya. Selanjutnya artikel ilmiah tersebut dapat dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional dan Internasional. Artikel ilmiah yang baik harus bermutu dan memenuhi standar etika akademik pada proses serta hasil penulisannya. Artikel ilmiah memegang peranan penting dalam pengembangan dan penyebaran keilmuan, sehingga di setiap perguruan tinggi mewajibkan mahasiswanya untuk menulis artikel ilmiah sebelum menyelesaikan studinya. Melalui penulisan artikel ilmiah, sebuah ilmu terus terbarukan. Tujuan penulisan artikel ilmiah, yaitu melatih mahasiswa menuangkan gagasan/hasil kajian dan penelitian menjadi suatu tulisan yang sistematis serta menerapkan teori yang dipelajari.

Berdasarkan latar belakang di mana begitu pentingnya publikasi artikel ilmiah di lingkungan FEB Unud dan melihat belum adanya keseragaman pedoman penulisan artikel ilmiah pada OJS di lingkungan FEB Unud, maka dipandang perlu untuk membuat buku pedoman ini. Buku pedoman penulisan artikel ilmiah pada OJS ini berlaku secara seragam baik untuk

mahasiswa S1, S2, S3 maupun dosen di lingkungan FEB Unud. Pedoman ini disusun untuk memberikan panduan umum kepada civitas akademika FEB Unud terutama para mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah yang akan dipublikasikan di OJS. Melalui rambu-rambu umum yang disampaikan di dalamnya, diharapkan muncul persamaan persepsi bagi civitas akademika yang ada di lingkungan FEB Unud dalam menulis artikel ilmiah, terutama dari segi karakteristik dan sistematika penulisannya.

1.3 Manfaat

Pemerintah tidak hanya mendorong mahasiswa untuk membuat artikel ilmiah, namun juga mendorong para akademisi untuk membuat artikel ilmiah dengan cara menjadikan publikasi ilmiah sebagai salah satu syarat kelengkapan berkas untuk kenaikan jabatan. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa Pemerintah ingin mendorong para akademisi untuk terus mengembangkan diri sehingga menjadi seseorang yang ahli pada suatu bidang yang ditekuni. Manfaat lain yang diperoleh dengan menulis artikel ilmiah adalah seseorang dapat mengukur ilmu pengetahuan yang dimiliki serta mengeksplorasi bidang ilmu pengetahuan tertentu yang menjadi kelebihannya. Artikel ilmiah juga bermanfaat sebagai

sarana untuk menyebarkan ide, pemikiran, dan keilmuan yang dimiliki seseorang agar dapat dibaca, dipahami, dimengerti, dan diakui banyak orang. Budaya publikasi ilmiah di Indonesia sudah semakin marak, khususnya di kalangan civitas akademika. Hal ini dikarenakan bertambahnya kesadaran para peneliti akan pentingnya mempublikasikan artikel ilmiahnya.

Berdasarkan manfaat yang begitu besar dari publikasi artikel ilmiah tersebut, maka penyusunan buku pedoman penulisan artikel ilmiah di OJS ini sangatlah bermanfaat. Adanya pedoman penulisan artikel ilmiah untuk publikasi di OJS ini bermanfaat dalam memberikan suatu landasan berpikir yang seragam bagi civitas akademika FEB Unud untuk membuat artikel ilmiah sesuai dengan gaya selingkung yang telah ada di buku pedoman ini. Selain hal itu, buku pedoman penulisan artikel ilmiah di OJS FEB Unud ini bermanfaat bagi civitas akademika FEB Unud untuk menaikkan jumlah sitasi yang diperoleh dengan menggunakan program penulisan referensi (Program *Mendeley* dengan *APA style*) yang telah diberlakukan pada buku pedoman ini. Jumlah kenaikan sitasi yang diperoleh civitas akademika FEB Unud, maka menjadikan kualitas perankingan publikasi artikel ilmiahnya juga akan ikut meningkat.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Kriteria Penulisan

- 1) Artikel yang diterima adalah hasil penelitian (studi empiris) atau kajian teoretis/konseptual di bidang ilmu ekonomi, manajemen, atau akuntansi berupa karya asli yang tidak sedang dipertimbangkan, dikirim, atau telah dipublikasikan oleh penerbit lain (ada pernyataan tertulis dari penulis).
- 2) Artikel disubmit melalui *website Open Journal System (OJS) FEB Unud* dan akan diproses menggunakan aplikasi OJS. Petunjuk penggunaan OJS untuk penulis dapat dilihat pada menu *OJS Guidelines*.
- 3) Penulis artikel dapat berasal dari mahasiswa, dosen maupun penulis lainnya dari kalangan ataupun luar lingkungan FEB Unud.
- 4) Artikel dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris.

2.2 Format Penulisan

- 1) Artikel ditulis secara deskriptif tanpa dilakukan penomoran. Sistematika penulisan sekurang-

kurangnya mencakup Pendahuluan (10%), Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis (untuk penelitian kualitatif hanya Telaah Literatur) (15%), Metode Penelitian (10%), Hasil dan Pembahasan (50%), Simpulan (15%), dan Referensi. Ucapan Terima Kasih/Penghargaan (apabila ada) diletakkan setelah Simpulan dan sebelum Referensi.

- 2) Artikel ditulis seefisien mungkin sesuai dengan kebutuhan, dengan panjang artikel berkisar 25-30 halaman. Semua halaman, termasuk Referensi dan Lampiran harus diberi nomor urut halaman.
- 3) Artikel diketik pada kertas ukuran A4 (21 x 29,7 cm) dengan tipe huruf *Times New Roman* 12 point. Batas atas, bawah, sisi kiri dan kanan sekurang-kurangnya 2,5 cm atau margin atas/bawah/kiri/kanan: 4/3/4/3 cm.
- 4) Paragraf diberi *first line* 1 cm dan antar paragraf tidak diberi spasi ganda. Jarak tulisan dua spasi (kecuali untuk kutipan langsung dengan *indented style*, isi abstrak, isi tabel, dan referensi dengan jarak satu spasi). Istilah asing dicetak miring (*italic*).

2.3 Sistematika Penulisan

- 1) **Judul** artikel dibuat maksimal 15 kata; huruf kapital; 12pt; *bold*. *Heading* ditulis tanpa nomor dan disusun dengan narasi berlanjut; huruf kapital; *bold*; 12pt. *Heading* adalah judul untuk tiap bagian di dalam suatu artikel ilmiah seperti pendahuluan; telaah literatur dan pengembangan hipotesis; metode; hasil dan pembahasan; serta simpulan. Judul artikel ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris yang masing-masing diletakkan di atas abstrak yang bersangkutan.
- 2) **Nama (para) penulis** ditulis lengkap berderet ke bawah tanpa gelar dan jabatan, *bold*, 12pt. Penulisan nama untuk penulis lebih dari 1 orang, penulisan nama dimulai dari penulis utama, dilengkapi nama lembaga afiliasi, alamat *email* (akan dipublikasi), dan nomor telepon (tidak dipublikasi). Komunikasi hanya dilakukan dengan penulis utama.
- 3) **Abstrak**, terdiri dari 100-200 kata dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Abstrak memberikan ringkasan atas tujuan artikel, metode, dan simpulan artikel. Abstrak diikuti dengan kata kunci (*keywords*) terdiri dari 3-5 frase untuk memudahkan penyusunan indeks artikel. Format abstrak: 12pt untuk kata

ABSTRAK; huruf kapital; dicetak tebal (*bold*). Isi abstrak 10pt; 1spasi; *indent* kiri kanan 0,5 cm; ditulis dalam satu paragraf. Abstrak Bahasa Inggris ditulis miring (*italic*). Kata kunci dan *Keywords* dicetak tebal (*bold*); 3-5 frase; 10pt; huruf kecil dan tanpa diakhiri tanda titik.

- 4) **Pendahuluan**, berisi tentang latar belakang, tujuan, dan kontribusi penelitian.
- 5) **Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis**, memuat teori utama dan/atau pendukung serta literatur-literatur sebelumnya yang terkait dengan penelitian, dan pengembangan hipotesis.
- 6) **Metode Penelitian**, memuat rancangan penelitian atau desain penelitian, sasaran dan target penelitian (populasi dan sampel), teknik pengumpulan data, model penelitian, dan teknik analisis.
- 7) **Hasil dan Pembahasan**, memuat hasil analisis data, pengujian hipotesis, menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, temuan-temuan dan menginterpretasikan temuan-temuan.
- 8) **Simpulan**, menyajikan kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

- 9) **Referensi**, menggunakan program *Mendeley* dengan *American Psychological Association (APA Style)*.

2.4 Penyajian Tabel dan Gambar (Grafik)

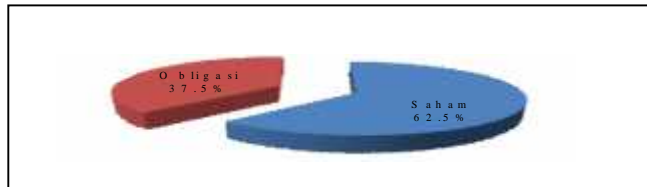
- 1) Tabel dan Gambar disajikan seefisien mungkin (hanya yang menyajikan hasil) dan dimasukkan ke dalam naskah. Tabel dan Gambar yang disajikan dalam lampiran adalah yang menunjukkan proses pengolahan data.
- 2) Tabel dan Gambar diberi nomor urut dan judul lengkap yang menunjukkan isi dari Tabel atau Gambar.
- 3) Referensi terhadap Tabel atau Gambar harus diberikan pada naskah.
- 4) Penulis menyebutkan pada bagian di dalam naskah, tempat pencantuman Tabel atau Gambar.
- 5) Tabel atau Gambar sebaiknya dapat diinterpretasikan tanpa harus mengacu ke naskah.
- 6) Sumber Tabel dan Gambar harus disertakan.
- 7) Gambar harus disiapkan dalam bentuk yang dapat dicetak. Judul Gambar 12pt; keterangan Gambar 10pt; sumber Gambar 10pt; 1 spasi.
- 8) Judul Tabel 12pt; isi Tabel 10pt; sumber Tabel 10pt; 1 spasi.

Tabel 1. Laporan Anggaran Hotel X Tahun 2017

| Keterangan | Jumlah |
|------------------------|----------------|
| Biaya Terkendali | 31.467.838.904 |
| Biaya Tidak Terkendali | 9.193.232.398 |

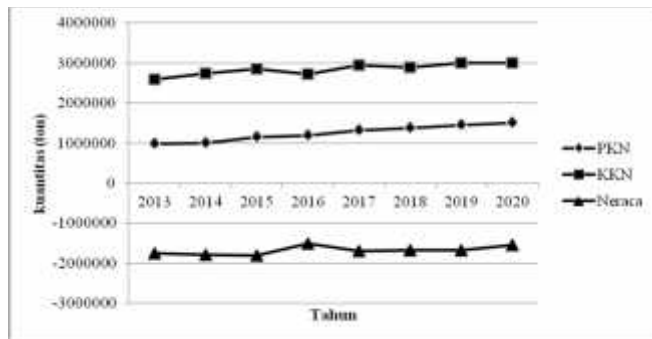
Sumber: Laporan Keuangan Hotel X, 2017

Gambar 1. Grafik Nilai Emisi Efek Tahun 2017



Sumber: www.ojk.go.id, 2017

Gambar 2. Proyeksi Produksi dan Konsumsi Kedelai di Indonesia Tahun 2013 – 2020



Sumber: Pusat analisis Sosial dan Kebijakan Ekonomi, 2017

Keterangan: PKN = produksi kedelai, KKN = konsumsi kedelai

2.5 Penulisan Persamaan

Persamaan ditulis tersendiri dengan posisi di tengah (*center*) dengan penomoran berurutan di sebelah kanannya. Jika persamaan terlalu panjang, dapat menggunakan *splitting*.

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+\dots+b_nX_n\dots\dots\dots(1)$$

2.6 Pembuatan Kutipan

Pengacuan dan Pengutipan dilakukan melalui program *Mendeley* sesuai dengan *APA Citation Style*. Pengacuan terhadap artikel ilmiah tidak disertai nomor halaman, sedangkan terhadap buku teks disertai nomor halaman. Pengutipan diharapkan tidak dilakukannya pengacuan bertingkat seperti: Jackson (2010) dalam Putri (2012) dalam Hariyadi (2014). Kutipan diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“”) dituliskan secara terpisah, 1 spasi dan *indent* kiri kanan 0,5 cm. Dianjurkan mengutip dengan farafrese, sehingga tidak perlu menggunakan tanda petik.

- 1) Satu sumber kutipan dengan satu penulis: (Syafuruddin, 2001); dengan dua penulis: (Habbe dan Hartono 2000); lebih dari tiga penulis: (Budiono *et al.*, 1999); lebih dari satu sumber kutipan dengan penulis yang berbeda: (Mardiyah,

2001; Kusumawati, 1999); lebih dari satu sumber kutipan dengan penulis yang sama: (Djakman, 1998; 2000).

- 2) Jika kutipan disertai nomor halaman: (Brownell, 1988: 845).
- 3) Jika pada referensi terdapat penulis dengan lebih dari satu artikel pada tahun yang sama, maka pada kutipan gunakan huruf a, b, ... setelah tahun. Contoh: (Joni, 1999a; 1999b) atau (Joni, 1999a; Daud, 2000b).
- 4) Jika nama penulis disebutkan pada teks, maka nama tidak perlu disebutkan pada kutipan. Contoh: “Alamsyah (1998) menyatakan ...”
- 5) Sumber kutipan yang berasal dari pekerjaan suatu institusi sebaiknya menyebutkan akronim institusi yang bersangkutan misalnya, (IAI, 1994).

2.7 Penulisan Referensi

Penulisan referensi menggunakan program *Mendeley* dengan *American Psychological Association (APA Style)*. Penggunaan sumber acuan dari artikel internasional minimal

15 buah dan nasional 10 buah yang selaras dengan materi artikel yang diajukan. Sumber acuan yang digunakan diharapkan 10 tahun terakhir.

1) **Buku**

Satu Penulis:

Bringham, E. F. 1992. *Fundamental of Financial Management 6th*. Fort Wort: The Dryden Press.

Dua sampai 4 Penulis:

Cooper, D. R. and P. S. Schindler. 2001. *Business Research Method*. New York: Mc Graw Hill.

Guan, L., D. R. Hansen, and M. M. Mowen. 2009. *Cost Management*. Mason: South Western.

Lebih dari 4 Penulis:

Booth, W. C. *et al.* 1995. *The Craft of Research*. Chicago: University of Chicago Press.

Penulis Institusi:

Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Divisi Penerbitan IAI.

2) **Jurnal**

Gumanti, T. A. 2001. Earnings Management dalam Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 4 (2), 165-183.

Geiger, M. A. and S. M. Ogilby. 2000. The First Course in Accounting: Students Perceptions and their Effect on the Decision to Major in Accounting. *Journal of Accounting Education*, 18 (3), 63-78.

3) Website

Australian Bureau of Statistics. 2000. *1996 Census of Population and Housing: Northern (Statistical Division) Queensland*. Diunduh tanggal 19 Agustus 2001, <http://www.abs.gov.au>.

Bond, T. 2004. *ED1401: Childhood and Adolescence, week 12 notes*. Diunduh tanggal 25 Februari 2005, <http://learnjcu2004.jcu.edu.au>.

4) Workshop/Seminar

Abbott, K. and J. Seymour. 1997. *Trapping The Papaya Fruit Fly in North Queensland*. Paper presented at the Australian Entomological Society Conference, Melbourne.

Fitriany dan D. Sari. 2008. *Studi atas Pelaksanaan PBL dan Hubungannya dengan Prestasi Mahasiswa*. Paper dipresentasikan pada acara Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak.

5) Tesis/Disertasi/Working Paper

Utama, S. 1996. The Association between Institutional Ownership and Trading Volume Reaction to Annual Earnings Announcements. *Ph.D Dissertation*, Texas A&M University.

Chambers, D. J. 2003. *Earnings Persistence and Accrual Anomaly*. Working Paper, University of Illinois at Urbana-Champaign.

Chan, K., L. Chan, N. Jegadeesh, and J. Lakonishok. 2004. *Earnings Quality and Stock Returns*. Working Paper, University of Illinois at Urbana-Champaign.

2.8 Penulisan Catatan Kaki

Catatan kaki dipergunakan hanya untuk memberikan penjelasan/analisis tambahan, yang apabila digabung ke naskah akan mengganggu kontinuitas naskah. Dengan demikian catatan kaki tidak dipergunakan untuk referensi. Catatan kaki harus diberi nomor urut dicetak *superscript*.

Teks dari catatan kaki ditempatkan langsung pada halaman yang terdapat nomor *superscript*.

2.9 Kebijakan Lainnya

- 1) Kebijakan tentang Plagiarisme

Setiap penulis yang menyerahkan artikel ke OJS FEB Unud harus membuat surat pernyataan bahwa naskahnya bebas dari plagiarisme dan tidak sedang dipertimbangkan dan dimuat dalam jurnal lain.

2) Kebijakan Reproduksi

Artikel yang telah dipublikasi di OJS FEB Unud menjadi hak cipta FEB Unud.

3) Kebijakan atas Ketersediaan Data

Konsisten dengan tujuan dari OJS FEB Unud, penulis artikel diharapkan dapat memberikan data yang dimilikinya kepada yang memerlukannya dan memberikan informasi cara memperoleh data tersebut. Jika artikel menggunakan pendekatan survei atau eksperimen, maka seluruh instrumen (kuesioner, kasus, rencana wawancara, dan lainnya) harus dilampirkan.

BAB III

PENUTUP

3.1 Simpulan

Publikasi ilmiah menjadi tolak ukur kemajuan pendidikan ilmiah di suatu wilayah atau instansi. Artikel ilmiah sebagai salah satu bentuk publikasi ilmiah juga berperan sebagai identitas diri bagi para peneliti di dunia ilmiah. Melalui identitas ini para peneliti saling bertukar ide dan pengalaman penelitian, menambah wawasan melalui diskusi-diskusi ilmiah berbobot mengenai tema-tema yang tengah menjadi *trend* di dunia akademik. Melalui artikel ilmiah yang ditulisnya, peneliti dapat memperkenalkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Publikasi artikel ilmiah pada *Open Journal System* (OJS) di lingkungan civitas akademika FEB Unud memerlukan suatu pedoman untuk penulisan artikel ilmiahnya agar adanya keseragaman dalam penyajiannya.

Pedoman penulisan artikel ilmiah di OJS FEB Unud memiliki gaya selingkung yang setara dengan jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal Internasional. Artikel ilmiah yang diterima adalah hasil penelitian (studi empiris) atau kajian teoretis/konseptual di bidang ilmu ekonomi, manajemen, atau

akuntansi berupa karya asli yang tidak sedang atau telah dipublikasikan oleh penerbit lain. Artikel disubmit melalui *website Open Journal System (OJS) FEB Unud* dan akan diproses menggunakan aplikasi OJS. Petunjuk penggunaan OJS untuk penulis dapat dilihat pada menu *OJS Guidelines*. Penulis artikel dapat berasal dari mahasiswa, dosen maupun penulis lainnya dari kalangan ataupun luar lingkungan FEB Unud. Artikel dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris. Adapun sistematika penulisannya terdiri dari: Judul, Nama (Para) Penulis, Abstrak, Pendahuluan, Telaah Literatur Dan Pengembangan Hipotesis, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, Simpulan, Referensi.

3.2 Rekomendasi

Pembuatan buku pedoman penulisan artikel ilmiah pada OJS di lingkungan FEB Unud ini merupakan buku pedoman yang pertama kali dibuat secara seragam untuk seluruh lingkungan civitas akademika FEB Unud. Adanya perkembangan publikasi ilmiah di dunia akademik yang demikian cepat membuat keberadaan buku pedoman ini juga harus terus menerus disesuaikan dengan perkembangan yang terjadi. Kami berharap buku pedoman ini dapat diterapkan semaksimal mungkin dan dapat diperbaharui secara berkala.